

PENGARUH AKSESIBILITAS DAN FASILITAS TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN DI KAMPUNG EKOWISATA

Kim Febriany¹, Vishnuvardhana S. Soeprapto²
Universitas Bunda Mulia^{1,2}
kimfebrianylie@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan tentang pengaruh aksesibilitas dan fasilitas di Kampung Ekowisata Keranggan, Kota Tangerang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu mengumpulkan data dengan kuesioner yang dibagikan ke narasumber yaitu wisatawan lokal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan valid dan reliabel. Uji asumsi klasik menyatakan data berdistribusi normal, serta tidak terdapat multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel aksesibilitas (X1) dan fasilitas (X2) masing-masing berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan (Y). Secara simultan, kedua variabel ini memberikan pengaruh sebesar 91,9% terhadap minat wisatawan, menegaskan pentingnya aksesibilitas dan fasilitas dalam menarik pengunjung ke destinasi wisata. Kesimpulan menunjukkan bahwa variabel aksesibilitas dan fasilitas berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan, baik secara individu maupun simultan. Aksesibilitas yang baik dan fasilitas yang memadai merupakan faktor penting dalam meningkatkan daya tarik suatu destinasi wisata. Dengan pengaruh gabungan sebesar 91,9%, hasil ini menegaskan bahwa aksesibilitas dan fasilitas harus menjadi prioritas utama dalam pengelolaan destinasi wisata agar dapat menarik lebih banyak wisatawan.

Kata Kunci: Aksesibilitas, Ekowisata, Fasilitas, Kampung Ekowisata Keranggan, Minat Berkunjung Wisatawan, Destinasi.

ABSTRACT

This study aims to explain the influence of accessibility and facilities in Keranggan Ecotourism Village, Tangerang City. This study uses a quantitative method, namely collecting data with a questionnaire distributed to informants, namely local tourists. The results of this study indicate that the questionnaire used is valid and reliable. The classical assumption test states that the data is normally distributed, and there is no multicollinearity and heteroscedasticity. Hypothesis testing shows that the accessibility variables (X1) and facilities (X2) each have a significant effect on tourist interest (Y). Simultaneously, these two variables have an influence of 91.9% on tourist interest, emphasizing the importance of accessibility and facilities in attracting visitors to tourist destinations. The conclusion shows that the accessibility and facilities variables have a significant effect on tourist interest, both individually and simultaneously. Good accessibility and adequate facilities are important factors in increasing the attractiveness of a tourist destination. With a combined influence of 91.9%, these results confirm that accessibility and facilities should be a top priority in tourism destination management in order to attract more tourists.

Keywords: Accessibility, Destination, Ecotourism, Facility, Keranggan Ecotourism Village, Tourists Visiting Interest.

PENDAHULUAN

Industri pariwisata jadi penentu maupun memiliki peran penting dalam proses pembangunan sebuah negara. Di tahun 2017, industri pariwisata bawa perubahan mencolok pada nasib jutaan orang di seluruh dunia dan tersebar cukup merata. Terutama fokus di pertumbuhan ekonomi berubah luar biasa dan signifikan, penciptaan lapangan kerja, terkurasnya angka pengangguran hingga kemiskinan. Yang terakhir pembangunan jadi lebih merata, ditambah peningkatan toleransi.

Indonesia punya banyak sumber daya akan yang berharga dan berpotensi untuk dieksploitasi terutama bidang pariwisata. Tentunya eksploitasi yang dimaksud masih tahap wajar serta memperhatikan aturan pemerintah yang berlaku (Elinda, et al, 2021). Dengan beragam wilayah, Indonesia tawarkan sejumlah tempat wisata alam yang indah dan menarik. Masih banyak tempat wisata yang tonjolkan destinasi wisata alam berpotensi jadi objek ekowisata. Tak terkecuali Kota Tangerang juga menunjukkan potensi sebagai kota segudang objek wisata menarik. Tangerang menjadi salah satu kota yang dekat dengan Jakarta. Tangerang dikenal sebagai kota padat penduduk dan ramai. Dibalik keramaian kota Tangerang ternyata punya pesona alam yang cocok dikunjungi pada akhir pekan bersama orang terdekat, teman-teman atau sanak keluarga. Kota Tangerang yang masih memiliki banyak wisata alam seperti sungai, danau dan penampakan alam nan cantik buktikan salah satu upaya daerah yang berusaha mengembangkan destinasi ekowisata. Hasil akhir yang dituju adalah meningkatkan pendapatan masyarakatnya sekaligus melestarikan lingkungan.

Salah satu destinasi ekowisata di Tangerang adalah Kampung Ekowisata Keranggan. Kawasan Kampung Ekowisata Keranggan ini secara administratif berada di wilayah RW 005 meliputi RT 012, 013 Kelurahan Keranggan, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Gambarah lebih pasti tersedia di peta lokasi rencana pengembangan Kampung Ekowisata Inovatif Cisadane terletak pada sebuah wilayah berukuran 20 Ha dihuni oleh 280 KK (rumah tangga), sebagian besar pelaku jalankan bisnis home industri menjual aneka macam produk lokal dan tradisional. Sambil perkenalkan budaya asli penduduk sekitar. Demi menjawab kebutuhan tersebut, Kampung Ekowisata Keranggan sediakan tempat untuk menyampaikan hobi atau aktivitas *outdoor* seperti camping, memanah, belajar alat musik tradisional angklung, membuat kerajinan tangan, dll. Mengimbangi aktivitas *outdoor* yang dijabarkan di atas, Kampung Ekowisata juga tawarkan kegiatan menjaga kelestarian alamnya. Dengan beberapa program khusus merawat lingkungan yakni tanam pohon, kegiatan budidaya maggot untuk bank sampah dan buat pupuk tersendiri. Tentu mencapai hal ini perlu proses apalagi pupuk yang diproses sendiri.

Dengan demikian, Kampung Ekowisata Keranggan sering dikunjungi oleh wisatawan. Adapun minat berkunjung wisatawan ke suatu tempat destinasi tentu didasari oleh beberapa sebab. Sebab itu, penelitian ini perlu dilakukan guna mengetahui apa saja yang mendasari minat berkunjung wisatawan ke Kampung Ekowisata Keranggan terutama dalam aksesibilitas dan fasilitasnya.



Kampung Ekowisata Keranggan
Tangerang Selatan

Gambar 1. Peta Lokasi

(Sumber: Data Primer, Dokumentasi Penulis
2024)



Gambar 2. Foto Penulis di Lokasi

(Sumber: Data Primer, Dokumentasi Penulis
2024)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian bersifat kuantitatif. Penelitian kuantitatif terkenal baik untuk mengulik informasi mendalam dan dijelaskan secara mendetail. Menggunakan pendekatan pemaparan (deskriptif) ataupun menarik kesimpulan (konklusif), hubungan peneliti dengan fakta cukup lumrah ditemui. Apalagi lakukan penelitian perlu bukti hubungan peneliti dan fakta yang diteliti

diasumsikan independen sehingga hasil dapat menguji seberapa realitas fakta secara objektif tanpa pengaruh faktor eksternal. Hal ini bisa tercapai menggunakan pendekatan pemaparan (deskriptif) atau menarik kesimpulan (konklusif). Pendekatan inilah akrab dikenal penelitian objektif.

Ada 2 teknik pengumpulan data pada umumnya yaitu melalui: teknik komunikasi dan teknik observasi. Pengumpulan data pada penelitian ini putusan pakai teknik komunikasi. Semua informasi bakal dipilah secara rapi ketika gunakan teknik komunikasi dilakukan dengan berkomunikasi terhadap sekumpulan individu yang menjadi perhatian. Memang memakan waktu lama dan perlu ketelatenan saat pengumpulan data pakai teknik komunikasi. Untuk proses teknik komunikasi memerlukan tanggapan dari pihak yang dikumpulkan informasinya, peneliti putusan bagikan kuesioner dalam bentuk *Google Form* kepada pengunjung Kampung Ekowisata Keranggan. Populasi penelitian ini adalah seluruh pengunjung di Kampung Ekowisata Keranggan dan akan dilihat dari jumlah pengunjung dalam 1 tahun terakhir.

Analogi populasi dalam bentuk mini (*miniature population*) merujuk konsep sampel yang merepresentasikan lebih kecil dari keseluruhan populasi. Sambil lakukan penelitian dibantu analisis sampel, peneliti bisa membuat inferensi tentang populasi yang lebih pakai rumus Slovin.

HASIL PENELITIAN

Uji Instrumen

Uji Validitas

Aksesibilitas (X1)

Data dapat dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan tidak valid.

$$N = 100 \text{ responden}$$

$$(df) = n - 2 = 100 - 2 = 98$$

R tabel = 0.1966
 Contoh:
 X1.1
 $R_{hitung} = 0.880$
 $R_{hitung} > R_{tabel}$
 $0.880 > 0.1966$ artinya VALID

Interpretasi:

Dari tabel di atas terlihat jelas nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} berdasarkan uji signifikan 0.05 yaitu $0.880 > 0.1966$ yang menunjukkan bahwa item-item pertanyaan valid.

Tabel 1. Daftar Pernyataan Variabel Pengaruh Aksesibilitas

No.	Pernyataan	Hasil
Akses Informasi		
1.	Informasi mengenai Kampung Ekowisata Keranggan dapat di ketahui lewat website	VALID (0.880)
2.	Kampung Ekowisata Keranggan lebih dikenal wisatawan karen promosi kencang dari sosial media	VALID (0.883)
3.	Informasi tentang Kampung Ekowisata Keranggan dapat di ketahui atas rekomendasi teman yang pernah berkunjung ke Kampung Ekowisata Keranggan	VALID (0.867)
Akses Kondisi Jalan		
1.	Jarak Kampung Ekowisata Keranggan dari pusat kota Tangerang tidak jauh	VALID (0.875)
2.	Lalu lintas menuju Kampung Ekowisata Keranggan tidak ada hambatan	VALID (0.880)
3.	Kondisi jalan menuju Kampung Ekowisata Keranggan sudah beraspal baik	VALID (0.874)
Tempat Akhir Perjalanan		
1.	Adanya rambu pengarah jalan yang jelas untuk menuju ke Kampung Ekowisata Keranggan	VALID (0.854)
2.	Tersedia banyak pilihan transportasi umum untuk berangkat ke Kampung Ekowisata Keranggan	VALID (0.859)
3.	Jalan menuju Kampung Ekowisata Keranggan mudah mengendarai mobil atau kendaraan besar	VALID (0.865)
4.	Kampung Ekowisata Keranggan punya area parkir luas hingga aman untuk parkir	VALID (0.884)

(Sumber: Data Primer, Diolah Penulis 2024)

Fasilitas (X2)

Data dapat dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan tidak valid.

N = 100 responden
 (df) = $n - 2 = 100 - 2 = 98$
 $R_{tabel} = 0.1966$
 Contoh:
 X2.1
 $R_{hitung} = 0.862$
 $R_{hitung} > R_{tabel}$

$0.862 > 0.1966$ artinya VALID

Interpretasi:

Berdasar informasi tabel di atas menjelaskan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} berdasarkan uji signifikan 0.05 tunjukkan $0.862 > 0.1966$ yang menunjukkan bahwa item-item pertanyaan valid.

Tabel 2. Daftar Pernyataan Variabel Pengaruh Fasilitas

No.	Pernyataan	Hasil
Prasarana (Infrastructure)		
1.	Toilet umum di Kampung Ekowisata Keranggan bersih	VALID (0.862)
2.	Punya pos penjaga selalu siap siaga mengawasi dan memantau keamanan pengunjung Kampung Ekowisata Keranggan	VALID (0.850)
3.	Sediakan tempat ibadah umat muslim untuk wisatawan Kampung Ekowisata Keranggan	VALID (0.871)

No.	Pernyataan	Hasil
Sarana kepariwisataan (Tourism Super structures)		
1.	Sarana saluran air bersih dan bisa dimanfaatkan wisatawan ketika menghabiskan waktu di Kampung Ekowisata Keranggan	VALID (0.855)
2.	Terdapat resto di Kampung Ekowisata Keranggan	VALID (0.851)
3.	Harga makanan merakyat tersedia pada warung / resto pada area tempat wisata Kampung Ekowisata Keranggan	VALID (0.869)
4.	Terdapat penyewaan tenda untuk berkemah di Kampung Ekowisata Keranggan	VALID (0.859)
5.	Tersedia saung atau gubuk sebagai alternatif tempat bersantai pengunjung di Kampung Ekowisata Keranggan	VALID (0.850)

(Sumber: Data Primer, Diolah Penulis 2024)

Minat Berkunjung (Y)

Data dapat dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan tidak valid.

$N = 100$ responden

$(df) = n - 2 = 100 - 2 = 98$

$R_{tabel} = 0.1966$

Contoh:

Y.1

$R_{hitung} = 0.839$

$R_{hitung} > R_{tabel}$

$0.839 > 0.1966$ artinya VALID

Interpretasi:

Melalui penjabaran teori dan pemahaman tabel terlihat jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} berdasarkan uji signifikan 0.05 berada sekitaran $0.839 > 0.1966$ yang menunjukkan bahwa item-item pertanyaan benar alias valid.

Tabel 3. Daftar Pernyataan Variabel Minat Berkunjung

No.	Pernyataan	Hasil
1.	Saya ingin berkunjung ke Kampung Ekowisata Keranggan	VALID (0.839)
2.	Saya senang dan bakal merekomendasikan kepada orang lain agar berlibur ke Kampung Ekowisata Keranggan	VALID (0.857)
3.	Saya sangat setuju bahwa Kampung Ekowisata Keranggan merupakan tempat wisata yang menarik dan bermanfaat	VALID (0.823)
4.	Saya berniat bawa keluarga atau teman untuk berkunjung ke Kampung Ekowisata Keranggan	VALID (0.851)
5.	Beberapa hari ini saya aktif update informasi mengenai Kampung Ekowisata Keranggan	VALID (0.848)

(Sumber: Data Primer, Diolah Penulis 2024)

Uji Reliabilitas

Aksesibilitas (X1)

Dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > nilai batas

Nilai batas = 0.60

X1 (aksesibilitas)

nilai *Cronbach's Alpha* = 0.965

nilai *Cronbach's Alpha* > nilai batas

$0.965 > 0.60$ artinya reliabel

Interpretasi:

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai batas yaitu $0.965 > 0.60$ yang menunjukkan bahwa variabel aksesibilitas (X1) reliabel.

Fasilitas (X2)

Dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > nilai batas

Nilai batas = 0.60

X2 (fasilitas)

nilai *Cronbach's Alpha* = 0.949

nilai *Cronbach's Alpha* > nilai batas

$0.949 > 0.60$ artinya reliabel

Interpretasi:

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai batas yaitu $0.949 > 0.60$ yang menunjukkan bahwa variabel fasilitas (X2) reliabel.

Minat Berkunjung (Y)

Dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > nilai batas

Nilai batas = 0.60

Y (minat berkunjung)

nilai *Cronbach's Alpha* = 0.898

nilai *Cronbach's Alpha* > nilai batas
0.898 > 0.60 artinya reliabel

Interpretasi:

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai batas yaitu $0.898 > 0.60$ yang menunjukkan bahwa variabel minat berkunjung (Y) reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dikatakan nilai tingkat signifikansi suatu hasil pengujian statistik melebihi batas > 0.05, maka disimpulkan data tersebut cenderung normal.

Sampel *Kolmogorov-Smirnov*
Tingkat Signifikansi > 0.05.

Berdasarkan tabel yang disajikan, penjabaran yang ditarik bahwa tingkat signifikansi dari uji *Kolmogorov-Smirnov* pada sampel adalah sekitar $0.124 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa data cenderung mengikuti distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Jika VIF (Variance Inflation Factor) < 10 dan *Tolerance Value* > 0.1 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai VIF variabel aksesibilitas (X1) dan variabel fasilitas (X2) adalah $4.805 < 10$ dan nilai *Tolerance Value* adalah $0.208 > 0.1$ maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Dari uji heteroskedastisitas, dapat diketahui bahwa tingkat signifikansi dari variabel X1 $0.059 > 0.05$ yang berarti tidak menunjukkan heteroskedastisitas dan Tingkat signifikansi dari variabel X2

$0.101 > 0.05$ yang berarti tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linier Berganda

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2$$

$$Y = 0.791 + 0.370 + 0.129$$

Interpretasi:

Nilai a sebesar 0.791 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel minat berkunjung belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel aksesibilitas sebagai X1 dan variabel fasilitas sebagai X2. Jika variabel independen tidak ada maka variabel minat berkunjung tidak mengalami perubahan.

Nilai b1 merupakan nilai koefisien regresi X1 yaitu sebesar 0.370 yang menunjukkan bahwa variabel aksesibilitas mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat berkunjung yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel aksesibilitas maka akan mempengaruhi minat berkunjung sebesar 0.370, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Nilai b2 merupakan nilai koefisien regresi X2 yaitu sebesar 0.129 yang menunjukkan bahwa variabel fasilitas mempunyai pengaruh positif terutama pengambilan keputusan serta minat berkunjung. Lebih tepatnya di setiap kenaikan 1 satuan variabel fasilitas maka akan mempengaruhi minat berkunjung sebesar 0.129, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji T

X1 terhadap Y

Nilai signifikansi < 0.05

Nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$

$$T_{tabel} = t(a/2; n-k-1)$$

A = 5%

N = 100 responden

K = 2 variabel

$$T_{tabel} = t(0.05/2; 100-2-1)$$

$$T_{\text{tabel}} = 0.025: 97$$

$$T_{\text{tabel}} = 1.985$$

Nilai signifikansi < 0.05

$$0.001 < 0.05$$

$$T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$$

$$31.579 > 1.985$$

Interpretasi:

Sesuai dengan tabel yaitu hasil Uji T menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh aksesibilitas (X1) terhadap minat berkunjung (Y) adalah $0.001 < 0.05$ dan nilai t hitung $31.579 >$ nilai t tabel 1.985 maka H_01 ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya terdapat pengaruh aksesibilitas terhadap minat berkunjung secara signifikan.

X2 terhadap Y

Nilai signifikansi < 0.05

Nilai $t_{\text{hitung}} >$ nilai t_{tabel}

$$T_{\text{tabel}} = t(a/2; n-k-1)$$

$$A = 5\%$$

$$N = 100 \text{ responden}$$

$$K = 2 \text{ variabel}$$

$$T_{\text{tabel}} = t(0.05/2; 100-2-1)$$

$$T_{\text{tabel}} = 0.025: 97$$

$$T_{\text{tabel}} = 1.985$$

Nilai signifikansi < 0.05

$$0.001 < 0.05$$

$$T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}} \quad 19.347 > 1.985$$

Interpretasi:

Sesuai dengan tabel yaitu hasil Uji T menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh fasilitas (X2) terhadap minat berkunjung (Y) adalah $0.001 < 0.05$ dan nilai t hitung $19.347 >$ nilai t tabel 1.985 maka H_02 ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya terdapat pengaruh fasilitas terhadap minat berkunjung secara signifikan.

Uji F

X1 dan X2 terhadap Y

Nilai $f_{\text{hitung}} >$ Nilai f_{tabel}

$$\text{Nilai } f_{\text{tabel}} = 3.09$$

$$\text{Nilai } f_{\text{hitung}} = 547.583$$

$$547.583 > 3.09$$

Nilai signifikansi < 0.05

$$0.01 < 0.05$$

Interpretasi:

Dari tabel perhatikan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh aksesibilitas (X1) dan fasilitas (X2) terhadap minat berkunjung (Y) adalah sebesar $0.01 < 0.05$ dan nilai $f_{\text{hitung}} >$ nilai f_{tabel} yaitu $547.583 > 3.09$. hal tersebut membuktikan bahwa H_06 ditolak dan H_6 diterima. Dalam artian, terbukti pengaruh aksesibilitas (X1) dan fasilitas (X2) terhadap minat berkunjung (Y) secara besar.

Uji Koefisien Determinasi

R Square = 0.919

Interpretasi:

Berdasarkan tabel, terlihat bahwa nilai koefisien R Square (R^2) mencapai 0.919 atau setara 91.9%. Sambil mempertimbangkan pemahaman dasar dan teori, disimpulkan bahwa variabel aksesibilitas (X1) dan fasilitas (X2) memiliki pengaruh terhadap minat berkunjung (Y) sebesar 0.919 atau 91.9%.

PEMABAHASAN

Validitas dan Reliabilitas Instrumen.

Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menguji validitas dan reliabilitas kuesioner yang digunakan sebagai instrumen pengumpulan data. Validitas memastikan bahwa pertanyaan dalam kuesioner benar-benar mengukur apa yang ingin diukur, sementara reliabilitas menunjukkan konsistensi hasil ketika pengukuran diulang. Setelah dilakukan uji instrumen menggunakan SPSS, hasilnya menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan valid dan reliabel. Ini berarti bahwa seluruh pertanyaan dalam kuesioner mampu merepresentasikan konsep yang diukur dengan baik, serta memiliki konsistensi yang tinggi. Dengan instrumen yang valid dan reliabel, hasil analisis dapat dianggap akurat dan representatif.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, penelitian ini juga melakukan uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal, yang merupakan salah satu syarat penting dalam analisis regresi. Hasil uji menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, yang memungkinkan analisis regresi dilakukan dengan tepat. Uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan bahwa tidak ada korelasi tinggi antar variabel independen, yang jika ada dapat mengganggu hasil analisis. Hasil uji menunjukkan tidak adanya multikolinearitas, yang berarti variabel aksesibilitas (X1) dan fasilitas (X2) tidak saling mempengaruhi secara signifikan, sehingga masing-masing variabel dapat dianalisis secara independen terhadap variabel dependen (minat berkunjung wisatawan). Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan bahwa variasi residual adalah konstan. Hasil uji menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas, yang berarti bahwa variasi eror di seluruh pengamatan adalah konstan, dan model regresi yang dihasilkan stabil dan dapat dipercaya.

Uji Hipotesis dan Pengaruh Variabel Independen terhadap Minat Berkunjung.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa baik aksesibilitas (X1) maupun fasilitas (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan (Y). Aksesibilitas, yang mencakup kemudahan mencapai destinasi, sarana transportasi yang memadai, serta informasi yang jelas dan akurat tentang lokasi wisata, terbukti menjadi faktor yang sangat mempengaruhi minat wisatawan. Kemudahan akses adalah elemen krusial

dalam menarik pengunjung, terutama di destinasi yang bersaing untuk memikat lebih banyak wisatawan. Wisatawan cenderung lebih tertarik untuk mengunjungi tempat yang mudah diakses dan memiliki rute yang jelas dan nyaman.

Selain itu, fasilitas di destinasi wisata juga berperan signifikan dalam membangun minat pengunjung. Fasilitas meliputi infrastruktur fisik seperti toilet, tempat makan, parkir, area rekreasi, serta fasilitas pendukung lainnya yang mendukung kenyamanan dan pengalaman wisata. Wisatawan cenderung menilai destinasi berdasarkan fasilitas yang tersedia, dan fasilitas yang baik akan meningkatkan kenyamanan dan kepuasan mereka selama kunjungan. Dengan demikian, destinasi yang memiliki fasilitas memadai akan lebih menarik minat wisatawan dibandingkan dengan destinasi yang kurang dalam aspek ini.

Kedua variabel aksesibilitas (X1) dan fasilitas (X2) juga diuji secara simultan terhadap minat berkunjung wisatawan (Y). Hasil analisis menunjukkan bahwa aksesibilitas dan fasilitas secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat wisatawan, dengan kontribusi pengaruh sebesar 91,9%. Ini menunjukkan bahwa kombinasi antara aksesibilitas yang baik dan fasilitas yang memadai merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan daya tarik suatu destinasi wisata. Wisatawan tidak hanya mempertimbangkan satu faktor saja, tetapi keduanya saling melengkapi. Destinasi yang mudah diakses tetapi minim fasilitas mungkin tidak akan menarik minat wisatawan, begitu juga sebaliknya.

Implikasi Hasil Penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengelola destinasi wisata perlu memprioritaskan perbaikan

aksesibilitas dan pengembangan fasilitas untuk meningkatkan minat berkunjung wisatawan. Aksesibilitas yang baik memastikan bahwa wisatawan dapat mencapai destinasi dengan mudah, sementara fasilitas yang memadai akan memastikan kenyamanan dan kepuasan wisatawan selama kunjungan mereka. Pengelola dapat meningkatkan kemudahan akses dengan memperbaiki infrastruktur jalan, menambah opsi transportasi, serta memberikan informasi yang jelas mengenai rute menuju destinasi. Di sisi lain, pengembangan fasilitas dapat mencakup peningkatan fasilitas umum seperti toilet, tempat makan, dan area rekreasi, serta fasilitas pendukung lainnya yang dapat menambah nilai pengalaman wisatawan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan pentingnya koordinasi antara pemerintah daerah, pengelola destinasi, dan sektor swasta dalam memastikan ketersediaan aksesibilitas dan fasilitas yang memadai. Sebagai contoh, pemerintah daerah dapat berperan dalam memperbaiki infrastruktur jalan dan transportasi, sementara sektor swasta dapat berinvestasi dalam pengembangan fasilitas di destinasi wisata.

SIMPULAN

Pada akhirnya pengambilan kesimpulan dari penelitian sebagai berikut: (1). Pernyataan kuesioner sepanjang penelitian dilakukan dinyatakan valid dan reliabel setelah dilakukan uji instrumen dengan SPSS. (2). Uji asumsi klasik ditemukan menunjukkan jika data berdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas dan heteroskedastisitas. (3). Uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel aksesibilitas (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat berkunjung wisatawan (Y) dan variabel fasilitas (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat

berkunjung wisatawan (Y). Kemudian terdapat pengaruh dari kedua variabel aksesibilitas (X1) dan fasilitas (X2) terhadap minat berkunjung (Y) secara signifikan. Pengaruh variabel aksesibilitas (X1) dan fasilitas (X2) terhadap minat berkunjung (Y) sebesar 91.9%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aleksanyan, G. (2020). The Concept Of Tourism Destination In The Context Of Geographical Space. *Proceedings of the YSU C: Geological and Geographical Sciences*, 54(3 (253), 203–210. <https://doi.org/10.46991/PYSU:C/2020.54.3.203>
- Cook, Roy. A., Hsu, C. H. C., & Taylor, L. L. (2023). *Tourism The Business Of Hospitality And Travel Sixth Edition Global Edition*. Perason, Boston https://book.hoteljob.vn/uploads/books/2020/07/1594949622_1.pdf
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS. (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia. Bogor
- Haikel, R. (2022) Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, budaya Kerja Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Pada Kinerja Karyawan (PT. Bintang Baru Mega Raya). Skripsi thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. <http://repository.stei.ac.id/9114/>
- Hapsara, O. ., & Ahmadi, A. (2022). Analisis Keputusan Berkunjung Melalui Minat Berkunjung: Citra Destinasi Dan Aksesibilitas Pada Geopark Merangin Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(01), 64-76.

- <https://doi.org/10.22437/jmk.v1i10.1.14802>
- Harimurti, I. G., & Acwin Dwijendra, N. K. (2022). Kajian Penerapan Ekowisata di Kawasan Pariwisata Padangbai Bali. *Media Wisata*, 20(1), 60–70. <https://doi.org/10.36276/mws.v20i1.297>
- Kristiana, Y. (2019). *Buku Ajar Studi Ekowisata*. Indonesia. Yogyakarta
- Listianingrum, A. (2019). Pengaruh Daya Tarik, Aksesibilitas, Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Di Objek Wisata Pantai Muarareja Indah Kota Tegal. Skripsi. Universitas Pancasakti Tegal. <https://core.ac.uk/download/pdf/322774745.pdf>
- Milasari, L. (2020). Pengaruh Promosi, Atraksi Wisata Dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung (Studi Pada Taman Safari Ii Prigen Di Kabupaten Pasuruan). Sarjana Thesis, Universitas Yudharta. https://repository.yudharta.ac.id/514/6/201669100017_COVER%20DIPAN.pdf
- Ningtyas, E. A. ., & Alvianna, S. (2021). Analisis Pengaruh Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary terhadap Minat Berkunjung Wisatawan melalui Loyalitas Wisatawan sebagai Variabel Mediasi. *Media Wisata*, 19(1), 83–96. <https://doi.org/10.36276/mws.v19i1.69>
- Nurbaeti, N., Rahmanita, M., Ratnaningtyas, H., Amrullah. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Harga, Dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Danau Cipondoh, Kota Tangerang. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 10(2), 270-271. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v10i2.33456>
- Ortaleza, M. S. Mangali, G. R. (2021). Attributes Of Travel Destinations That Influence Tourists' Decisions: A Systematic Review. *Research Publising Academy (RPA)*. <https://doi.org/10.37227/ITHJ-2021-03-247>
- Purba, Y. M. S. (2021). Implementasi Program Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Dalam Jaringan Untuk Meningkatkan Kompetensi Pendidik Paud. Universitas Pendidikan Indonesia. http://repository.upi.edu/65726/7/S_KTP_1604160_Title.pdf
- Sianturi, R. (2019). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Pengalaman Audit, Dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. <http://repository.stei.ac.id/5512/1/cover.pdf>
- Sugiarto, S., Ihalauw, J. J., Che., A., Hendratono, T., Damiasih, D., Anton, W. W. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Pariwisata*. Andi Offset. Yogyakarta